

ABSTRAK

Pinjaman online menjadi bagian dari transformasi ekonomi yang menimbulkan persoalan kompleks di Kota Bekasi. Meskipun memiliki UMK tinggi, Kota Bekasi juga mencatat jumlah pengguna pinjaman online terbanyak, mayoritas dari generasi milenial. Ketimpangan ini menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan pinjaman online untuk memuaskan gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode berbasis regresi linear berganda melalui IBM SPSS Statistics versi 27. Sumber data dalam penelitian ini ialah, data primer berupa hasil kuesioner dan data sekunder seperti buku, penelitian terdahulu. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 384 generasi milenial di Kota Bekasi yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman online.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel gaya hidup dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel tingkat pendapatan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.

Kata Kunci: *tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan, religiusitas, pinjaman online*